

**PELATIHAN MANAJEMEN KOPERASI DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN FUNGSI-FUNGSI KOPERASI SEBAGAI SOKO
GURU PEREKONOMIAN DALAM LINGKUP MAHASISWA KOPMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

***COOPERATIVE MANAGEMENT TRAINING IN THE FRAMEWORK OF
DEVELOPING COOPERATIVE FUNCTIONS AS SOCIAL TEACHER OF
THE ECONOMY WITHIN THE SCOPE OF KOPMA STUDENTS OF THE
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITY OF ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO***

Febri Ariyantiningih¹⁾, Riska Ayu Pramesthi²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,

¹Email: febriariyantif207@gmail.com

Abstrak Koperasi tidak hanya ada di masyarakat saja, melainkan koperasi juga terdapat di instansi seperti perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo merupakan perguruan tinggi yang telah mendirikan koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA”. KOPMA BISMA sebagai bagian dari penggerak jiwa berkoperasi bagi mahasiswa di lingkungan kampus Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo memberikan kontribusi dalam mengembangkan manajemen koperasi secara keseluruhan. KOPMA BISMA digunakan sebagai tempat bagi mahasiswa belajar dan praktek kerja lapangan dalam kaitannya pengembangan mata kuliah manajemen koperasi. KOPMA BISMA dalam upayanya menggerakkan jiwa koperasi mahasiswa tentunya sadar akan permasalahan yang terjadi. Dalam perjalanannya, pengelolaan koperasi disini juga sering menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul seperti; lemahnya kualitas SDM para anggota, tingkat partisipasi anggota rendah, penguasaan teknologi terbatas, serta pemasaran tidak maksimal dan struktur permodalan masih lemah/ terbatas. Oleh sebab itu perlu ada langkah nyata yang perlu ditempuh untuk meminimalisir kemungkinan masalah yang terjadi hampir disemua koperasi yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk untuk mengembangkan fungsi-fungsi koperasi sebagai soko guru perekonomian pada mahasiswa FEB UNARS melalui koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” sebagai wadah (tempat) menyalurkan aspirasi dan buah kreatifitas mahasiswa dengan cara memahami pentingnya manajemen koperasi dan pentingnya fungsi-fungsi koperasi sebagai soko guru perekonomian dalam lingkup pengembangan koperasi untuk meningkatkan daya saing.

Kata kunci: Manajemen koperasi, Fungsi-fungsi koperasi, Peran mahasiswa

Abstract Cooperatives do not only exist in the community, but cooperatives are also found in institutions such as universities. The Faculty of Economics and Business, Abdurachman Saleh University, Situbondo is a tertiary institution that

has established the FEB UNARS student cooperative "BISMA". KOPMA BISMA as part of driving the spirit of co-operatives for students within the Economics and Business campus of Abdurachman Saleh University Situbondo contributes to developing cooperative management as a whole. KOPMA BISMA is used as a place for students to study and practice field work in relation to the development of cooperative management courses. KOPMA BISMA in its efforts to move the spirit of student cooperation is of course aware of the problems that occur. In its journey, cooperative management here also often faces many problems. Problems that often arise such as; weak quality of human resources for members, low participation rate of members, limited mastery of technology, as well as marketing that is not optimal and the capital structure is still weak/limited. Therefore there needs to be concrete steps that need to be taken to minimize the possibility of problems that occur in almost all existing cooperatives. This community service activity aims to develop cooperative functions as a pillar of economics for FEB UNARS students through the FEB UNARS student cooperative "BISMA" as a forum (place) to channel students' aspirations and creative fruits by understanding the importance of cooperative management and the importance of the functions the function of cooperatives as pillars of the economy within the scope of cooperative development to increase competitiveness.

Keywords: Cooperative management, Cooperative functions, Student role

PENDAHULUAN

KOPMA BISMA adalah salah satu koperasi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Koperasi ini didirikan sesuai dengan tujuan dan fungsi yang diatur oleh Undang-Undang No.25 tahun 1992 yaitu “Fungsi pertama dari koperasi membangun sekaligus mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya secara khususnya dan masyarakat secara umum. Fungsi yang kedua, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat secara aktif. Kualitas SDM yang makin meningkat akan memberikan manfaat bagi perekonomian. Fungsi yang ketiga, memperkuat perekonomian rakyat dan mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa”. Sedangkan tujuan didirikan koperasi adalah salah satunya menjadi soko guru dalam perekonomian bangsa. Koperasi di Indonesia merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong. Koperasi juga salah satu tulang punggung perekonomian rakyat selain BUMN dan BUMS

karena itu koperasi harus dikembangkan. Akan tetapi dalam realitas, peran koperasi masih minim. Koperasi belum menjadi soko guru perekonomian bangsa.

KOPMA BISMA sebagai bagian dari penggerak jiwa berkoperasi bagi mahasiswa di lingkungan kampus Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo memberikan kontribusi dalam mengembangkan manajemen koperasi secara keseluruhan. KOPMA BISMA digunakan sebagai tempat bagi mahasiswa belajar dan praktek kerja lapangan dalam kaitannya pengembangan mata kuliah manajemen koperasi. “Manajemen Koperasi adalah suatu proses untuk mencapai tujuan melalui usaha bersama, berdasarkan azas kekeluargaan. Untuk mencapai tujuan perlu diperhatikan adanya sistem manajemen yang baik, agar tujuannya berhasil dengan diterapkannya fungsi-fungsi manajemen” (BPPKPD, 2022). Dalam perjalanannya dinamika masalah tentu saja selalu hadir sebagai bagian dari perkembangan koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan koperasi tercapai dengan baik dan benar. Hal yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya terletak pada unsur manajemen organisasi yang menggerakkan operasional koperasi yakni pengurus, pengawas, pengelola dan anggota. KOPMA BISMA dalam upayanya menggerakkan jiwa kopersi mahasiswa tentunya sadar akan permasalahan yang terjadi. Dalam perjalanannya, pengelolaan koperasi disini juga sering menghadapi banyak permasalahan. Oleh sebab itu perlu ada langkah nyata yang perlu ditempuh untuk meminimalisir kemungkinan masalah yang terjadi hampir disemua koperasi yang ada.



Gambar 1. Kopma Bisma 2023

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan fungsi-fungsi koperasi sebagai soko guru perekonomian pada mahasiswa FEB UNARS melalui koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” sebagai wadah (tempat) menyalurkan aspirasi dan buah kreatifitas mahasiswa dengan cara memahami pentingnya manajemen koperasi dan partisipasi anggota sebagai pilar keberhasilan koperasi. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi pemahaman terkait manajemen koperasi dan pentingnya fungsi-fungsi koperasi sebagai soko guru perekonomian dalam lingkup pengembangan koperasi untuk meningkatkan daya saing.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam manajemen berkoperasi.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait pentingnya partisipasi anggota dalam salah satu wujud koperasi sebagai soko guru perekonomian.
3. Pemasaran akan produk koperasi yang kurang maksimal dan permodalan yang masih lemah/terbatas.

METODE

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman terkait manajemen koperasi dan pentingnya fungsi-fungsi koperasi sebagai soko guru perekonomian dalam lingkup pengembangan koperasi untuk meningkatkan daya saing.

Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yaitu menetapkan mahasiswa magang yang ada di KOPMA BISMA dan anggota koperasi KOPMA BISMA.

2. Semua peserta dikumpulkan di suatu tempat/ruangan yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan, yang akan dilaksanakan pengenalan dan pemahaman konsep (tatap muka) minimal selama 8 jam (2 hari).
3. Memberikan materi melalui ceramah yang meliputi :
 - a. Materi 1: Perangkat Organisasi Koperasi dan Tugas, Peran dan Fungsi Koperasi
 - b. Materi 2: Manajemen Koperasi dan Aspek Manajemen Koperasi
 - c. Materi 3: Pentingnya Partisipasi Anggota sebagai Pilar Keberhasilan Koperasi

Adapun metode kegiatan yang diberikan untuk pemahaman konsep manajemen usaha dalam rangka meningkatkan daya saing koperasi. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan meliputi; *survey*, pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan (makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan).
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan meliputi; tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan *pertama*, penjelasan tentang Perangkat Organisasi Koperasi dan Tugas, Peran dan Fungsi Koperasi, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan pemahaman tentang fungsi koperasi dan peran koperasi dalam salah satu pilar perekonomian negara. *Kedua*, sesi pemahaman yang menitikberatkan pada pemahaman konsep bidang pemasaran, keuangan dan SDM dalam pengembangan koperasi. *Ketiga* tentang pentingnya partisipasi anggota sebagai pilar keberhasilan koperasi.
3. Metode Pelatihan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:
 - a. Metode ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep manajemen usaha koperasi dan fungsinya.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab penting bagi para peserta pengabdian untuk lebih memahami pesan dan konsep yang diberikan.

c. Metode simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mensimulasi masalah terkait manajemen koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 02-03 Maret 2023. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah konsep-konsep dasar manajemen, manajemen koperasi, perangkat organisasi koperasi dan tugas, peran serta fungsi koperasi pada hari pertama dan konsultasi serta praktek lapangan pada hari kedua. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dua orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pemahaman Perangkat Organisasi Koperasi dan Tugas, Peran dan Fungsi Koperasi.

Dalam hal ini peserta diberikan pemahaman terkait perangkat dan struktur organisasi koperasi yang diberlakukan dalam Undang-Undang Koperasi Indonesia No. 25 tahun 1992 terdiri atas (a) Rapat Anggota, (b) Pengurus dan (c) Pengawas. Selain itu, para peserta yang sekaligus anggota koperasi harus memahami akan tugas dari perangkat organisasi koperasi yaitu; 1. Menetapkan Anggaran Dasar 2. Mengelola usaha koperasi 3. Menyelenggarakan Rapat Anggota 4. Mengesahkan pertanggung jawaban pengurus 5. Penggabungan dan pembubaran koperasi itu sendiri. Diharapkan dengan peserta mengetahui akan hal dasar ini maka ke depan diharapkan dapat menjalankan koperasi secara baik sesuai aturan koperasi.

2. Pemahaman Manajemen Koperasi dan Aspek Manajemen Koperasi.

Mengingat koperasi juga memerlukan pengelolaan efektif dan efisien, maka perlu diwujudkan manajemen koperasi yang tepat. “Manajemen koperasi adalah kegiatan professional yang dilakukan koperasi untuk membantu seluruh

keanggotaan koperasi di dalam mencapai tujuannya” (Arifin, 2002). Adapun aspek-aspek penting dalam mewujudkan tujuan koperasi yaitu dengan menerapkan manajemen koperasi antara lain sebagai berikut:

- a. **Manajemen Operasi**, diartikan sebagai salah satu aspek yang akan memusatkan perhatiannya pada pengelolaan variabel-variabel kunci yang menentukan tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan utama koperasi secara optimal. Manajemen operasi ini, meliputi; Manajemen masukan, Manajemen peralatan dan SDM, Manajemen keluaran.
 - b. **Manajemen Keuangan**. Manajemen keuangan dalam manajemen koperasi memiliki pusat perhatian terhadap pengelolaan berbagai macam sumber keuangan dari suatu usaha. Pengelolaan keuangan ini dianggap sangat penting demi keberlangsungan koperasi. Manajemen keuangan meliputi beberapa hal, yaitu; Manajemen modal kerja, Manajemen kas, Manajemen piutang, Manajemen persediaan, dan Manajemen investasi jangka pendek.
 - (c) **Manajemen Pemasaran**. Pemasaran merupakan proses yang dilakukan untuk menimbulkan permintaan terhadap barang dan jasa yang ditawarkan. Pemasaran ini meliputi beberapa tahap yaitu analisis pasar, identifikasi kebutuhan konsumen, menyusun rencana kebutuhan konsumen, menguji rencana tersebut dan melakukan evaluasi.
3. Pemahaman akan Pentingnya Partisipasi Anggota sebagai Pilar Keberhasilan Koperasi.

Di dalam koperasi, partisipasi anggota juga sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Apalagi anggota koperasi merupakan pemilik (*owner*) sekaligus sebagai pengguna / pelanggan (*user*) koperasi. Artinya bahwa usaha koperasi memang ditujukan terutama untuk melayani kebutuhan anggota. Dengan demikian apabila anggota sebagai pelanggan utama yang dilayani koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi, tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia. Dengan kata lain, potensi usaha koperasi tersebut menjadi tidak bernilai ekonomi. Oleh karena itulah, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi mutlak diperlukan oleh

koperasi. Adapun aspek-aspek partisipasi yang diterapkan meliputi; (a) Partisipasi anggota dalam manajemen organisasi, (b) Partisipasi anggota dalam pemupukan modal dan (c) Partisipasi dalam pemanfaatan layanan usaha koperasi.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan diskusi dari konsep yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdian dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut :

1. Menghadapi anggota yang tidak konsisten dalam memenuhi tanggungjawab.
2. Teknik dalam meningkatkan kualitas layanan dan promosi akan produk.
3. Cara menciptakan partisipasi anggota yang menarik dan efisien.
4. Profesionalisme kerja dalam koperasi.

Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk menumbuhkan partisipasi aktif dalam berkoperasi dan menumbuhkan karakteristik jiwa berkoperasi dalam potensi dirinya kepada mitra yaitu mahasiswa FEB UNARS selaku anggota dari koperasi mahasiswa. Untuk lebih terperinci tentang hasil-hasil pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan tujuan di atas, adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pendampingan Hari Pertama dalam Pemaparan Materi Manajemen Koperasi



Gambar 3. Pendampingan Hari Kedua dalam Praktek Lapangan di KOPMA BISMA

Pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pelatihan Manajemen Koperasi dalam Rangka Mengembangkan Fungsi-Fungsi Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian dalam Lingkup Mahasiswa KOPMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo” yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan bagi anggota koperasi khususnya mahasiswa magang KOPMA BISMA dalam peningkatan kompetensi pengelolaan usaha serta menumbuhkan rasa peduli dan ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan koperasi yang ada saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan program “Pelatihan Manajemen Koperasi dalam Rangka Mengembangkan Fungsi-Fungsi Koperasi sebagai Soko Guru

Perekonomian dalam Lingkup Mahasiswa KOPMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo” terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

2. Tanggapan mitra (mahasiswa magang KOPMA BISMA) terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan program “Pelatihan Manajemen Koperasi dalam Rangka Mengembangkan Fungsi-Fungsi Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian dalam Lingkup Mahasiswa KOPMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo” mendapatkan respon positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian tentang “PELATIHAN MANAJEMEN KOPERASI DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN FUNGSI-FUNGSI KOPERASI SEBAGAI SOKO GURU PEREKONOMIAN DALAM LINGKUP MAHASISWA KOPMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. KOPMA BISMA selaku mitra kerja telah memberikan tempat dan waktunya untuk kami bisa melakukan pengabdian.
2. Rektorat, Wakil Rektorat Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kami selaku dosen untuk mengembangkan keilmuannya.
3. Jurnal Integritas yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah bagi kami untuk melakukan pengabdian.

4. Rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta rekan-rekan pengabdian yang telah mendukung dan membantu dalam partisipasinya melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia.
- Baswir, R. 1997. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Cetakan pertama Januari. Yogyakarta: BPFE
- Sagimun. 1983. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Majalah Pengetahuan Umum Dan Profesi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Siswanto, H. B. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujadi. 2003. *Manajemen Koperasi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia: Pedoman Klasifikasi Koperasi. Tahun 2003
- <https://www.bppkpd.id/bimtek-manajemenkoperasi>

